

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU IMMURSED
SEKOLAH DASAR**

Materi Pembelajaran : Pencemaran Udara
Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Jum'at/18 Juni 2009

1. Standar Kompetensi.

IPA : MakhluK hidup dan proses kehidupan.
PKN : Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.
B. Indonesia : Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan atau berwawancara.
Seni Rupa : Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa.

2. Kompetensi Dasar.

IPA : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.
PKN : Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah seperti pajak, anti korupsi, lalulintas, larangan merokok.
B. Indonesia : Menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
Seni Rupa : Pengalaman langsung membuat karya seni rupa dua dimensi yaitu menggambar.

3. Indikator.

- IPA : Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia, misalnya menghirup udara tercemar, merokok, dan infeksi oleh kuman.
- PKN : Siswa dapat menjelaskan kerugian dari korupsi dan merokok.
- B. Indonesia : Melaporkan hasil pengamatan dengan bahasa yang komunikatif.
- Seni Rupa : Menyampaikan pesan lewat gambar dan tulisan.

4. Tujuan Pembelajaran.

- IPA : Mendiskusikan pengertian udara kotor dan udara bersih dengan bantuan gambar situasi.
- PKN : Siswa memahami keuntungan dan kerugiandari perundangan-undangan.
- B. Indonesia : Siswa dapat menceritakan hasil pengamatan secara rinci dengan bahasa yang komunikatif.
- Seni Rupa : Siswa dapat menyampaikan pesan lewat gambar dan tulisan.

5. Materi Pembelajaran.

- IPA : Pernafasan pada manusia
- PKN : Peraturan pemerintah.
- B. Indonesia : Menceritakan hasil pengamatan.
- Seni Rupa : Membuat poster sederhana.

6. Kegiatan Pembelajaran.

A. Pertemuan ke-1

- Kegiatan Awal (15 menit) :

- Guru memberi salam.
- Guru memimpin doa.
- Presensi.
- Apersepsi.

- Kegiatan Inti (50 menit) :

- Guru memimpin dan mengarahkan diskusi siswa tentang udara kotor dan udara bersih (disertai pendapat dan pengalaman mereka)
- Guru tanya jawab dengan siswa tentang dampak udara yang tercemar terhadap kesehatan.
- Guru menerangkan undang-undang pemerintah tentang pencemaran udara oleh asap kendaraan dan asap rokok.

- Kegiatan Penutup (5 menit) :

- Guru menyimpulkan apa yang didiskusikan dan dipelajari.
- Pemberian tugas merancang poster pencemaran udara oleh asap rokok.

B. Pertemuan ke-2

- Kegiatan Awal (15 menit) :

- Guru memberi salam.
- Guru memimpin doa.
- Presensi.

- Apersepsi.

• Kegiatan Inti (50 menit) :

- Siswa membuat poster sederhana, memadukan gambar dengan kalimat himbauan atau kalimat ajakan

• Kegiatan Penutup (5 menit) :

- Guru mengulas poster yang telah dibuat.

7. Metode Pembelajaran.

- Ceramah.
- Diskusi.
- Tanya Jawab
- Penugasan

8. Alat dan Sumber Belajar.

- Poster.
- Rokok.
- Gelas.
- Gambar atau Torso alat pernafasan manusia.
- Buku Lebih Dekat dengan Alam 5 kls V SD
- Buku PKN Kelas V Semester 1.
- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas V
- Buku Mari Berkarya untuk SD

9. Penilaian.

- Prosedur Tes : Pre Test dan Post Test
- Jenis Tes : Lisan dan Kinerja

A. Soal Tes Lisan :

1. Sebutkan tiga contoh polusi udara.

2. Sebutkan bahaya dari polusi udara untuk kesehatan.
3. Sebutkan bahaya akibat merokok bagi kesehatan.
4. Sebutkan kandungan racun yang terdapat dalam rokok.

B. Kunci Jawaban tes lisan :

1. Asap kendaraan bermotor, asap pabrik, asap rokok.
2. Pada gangguan pernafasan.
3. Dapat mengakibatkan serangan jantung, dapat mengakibatkan kanker, mengakibatkan gangguan kehamilan.
4. Racun Nikotin.

C. Soal Tes Kinerja :

1. Buatlah poster sederhana, tentang himbauan / larangan merokok.

D. Jawaban Tes Kinerja :

1. Karya gambar dan Kalimat himbauan atau larangan tentang rokok.

**SKENARIO PEMBELAJARAN
MODEL PEMBELAJARAN TERPADU IMMERSED
SEKOLAH DASAR**

Materi Pembelajaran : Pencemaran Udara
Kelas/Semester : V (lima) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Hari/Tanggal : Jum'at/18 Juni 2009

PERTEMUAN KE-1

(Guru memasuki ruangan, dan berdiri dihadapan para siswa.)

GURU : “Assalamu’alaikum warohmatullohi wabarokatuh”

SISWA : “Waalaekum salam warohmatullohi wabarokatuuuuh”

GURU : “Selamat pagi anak-anaku sekalian, mudah-mudahan hati kalian tetap gembira ya. Sebelum belajar mari kita berdoa terlebih dulu, membaca surat alfatihah, mulai...”

“Selanjutnya bapa akan mengabsen terlebih dulu...Ahmad, Biru, Cucu..dst”

“Kemarin pas bapa naik angkot penuh sesak..eeh di kiri kanan bapa orang-orang pada merokok, bapa sampai batuk-batuk”

“Hari ini kita akan mempelajari mengenai Pencemaran Udara”

“Coba menurut kalian, pencemaran udara itu apa maksudnya?”

(Para siswa menjawab pertanyaan guru saling menyaut)

SISWA-1 : “Udara kotor pa”

SISWA-2 : “Udara bau pa..seperti di pasar iiy ga enak”

SISWA-3 : “Udara yang penuh asap kendaraan dan asap rokok pa”

GURU :”Nah..sekarang coba bentuk empat kelompok dan diskusikan : apa yang dimaksud udara kotor dan udara bersih..hasilnya ditulis pada kertas ini..)

(Setelah siswa beres mendiskusikan dan menuliskan hasilnya, kertas kerja dikumpulkan. Guru melanjutkan pembelajaran).

GURU : “Nah anak-anaku sekalian..apakah udara kotor itu akan berpengaruh pada kesehatan kita?”

SISWA-1 : “Penyakit kulit pa, eh..penyakit mata juga”

SISWA-2 : “ Itu pa, batuk dan muntah”

SISWA-3 : “ Oh itu pa..bengek eh sesak nafas. Trus itu pa yang menyebabkan serangan jantung dan gangguan kehamilan”

GURU : “Iya..ya, itu akibat asap rokok , nah kalo rokok mengandung racun apa ya?”

(Siswa serempak menjawab)

SISWA : “N I K O T I I I I N”.

GURU : “Nah, anak-anak..untuk membatasi polusi udara, pemerintah membuat undang-undang..diantaranya tentang larangan merokok di tempat-tempat tertentu. Juga ada peraturan mengenai asap kendaraan yang harus selalu diukur kadar gas racunnya.”

“Anak-anaku sekalian karena waktunya sebentar lagi, mari kita akhiri pembelajaran tentang Pencemaran Udara ini. Sekali lagi hal penting yang perlu kita ingat adalah Pencemaran atau Polusi udara ini berpengaruh pada kesehatan, diantaranya adalah asap rokok”

“Untuk tugas di rumah, silahkan buat rencana membuat poster tentang himbauan atau larangan merokok. Dan.. besok pembuatan poster ini akan dilakukan bersama-sama di dalam kelas kita ini”

“Sekian, Assalamualaekum warohmatullohi wabarokatuh”

SISWA : “Waalaekum salam warohmatullohi wabarokatuuuuh”

(Guru meninggalkan kelas).

PERTEMUAN KE-2

(Guru memasuki ruangan kelas dan berdiri di depan anak-anak).

GURU : “Selamat pagi anak-anak, Assalamualaekum warohmatullohi wabarokatuh”

(Siswa serempak menjawab)

SISWA : “Waalaekum salam warohmatullohi wabarokatuuuuh”

GURU : “Yo..sebelum belajar, kita berdoa dulu dengan membaca surat alfatihah..mulai...selesai”

“Baik, bapa ngabsen dulu ya, Ahmad..Lola..”

SISWA/KM : “Pak, si Doni sakit..”

GURU : “Ya, mudah-mudahan cepet sembuh..supaya cepet bisa kumpul lagi sama kita”

“Anak-anak, bagaimana sudah dipikirkan rancangan poster yang akan dibuat itu”

SISWA-1 : “Sudaaah pa..”

SISWA-2 : “Saya belum pa..bingung sih..”

GURU : “Baguslah, kalo bingung itu tandanya kamu berpikir”
“Sekarang begini..rokok itu bisa digambar satu bungkus, satu batang atau bahkan sepotong..nah kalian mau pilih yang mana?”

SISWA : “Pa..bisa engga kalau saya hanya menggambar bungkus rokok, bukan rokoknya?”

GURU : “Tentu boleh dong..dan jangan lupa kalimat yang dibuat dalam poster ini harus singkat..tapiii..jelas maksudnya”

SISWA : “Pa..pa boleh pakai bahasa sunda..kalimatnya?”

GURU : “Siapa takut ...boleh..boleh”.

“Ya oke..sekarang bisa dimulai membuat posternya”

(Anak-anak sorak gembira, dan mulai mengerjakan pembuatan poster).

SISWA : “Pa..pa boleh rokoknya diberi warna merah, boleh ya pa”

GURU : “Meraah?..knapa emang harus diberi warna merah?”

SISWA : “Kan orang yang suka merokok supaya kapok..jadi kaya minum darah..”

GURU : “Oooh gitu..boleh lah, ayo cepetan kerjainnya ya”

SISWA : “iya pa..”

(Para siswa segera menyelesaikan pembuatan poster tentang himbauan atau larangan merokok).

(Setelah waktunya habis, guru menyuruh para siswa untuk mengumpulkan posternya).

GURU : “Anak-anak sekalian ayo kumpulkan posternya..”

SISWA-1 : “iya paaa...”

SISWA-2 : “Saya belum diwarna pa..”

GURU : “iya ga apa-apa..kumpulkan saja”

(Seluruh anak mengumpulkan posternya, setelah terkumpul, guru mengulas hasil poster karya siswa).

GURU : “Nah ini gambarnya bagus, namun kalimatnya kurang jelas. Nah kalau yang ini kalimat dan huruf-hurufnya jelas juga bentuknya bagus, namun gambarnya kurang besar..”

SISWA : “Paa..boleh saya membuat poster lagi lagi di rumah?”

GURU : “Memangnya kenapa mau buat lagi..”

SISWA : “Jelek yang tadi mah pa..jadi mau buat lagi, boleh ya pa”

GURU : “iya boleh..buat yang bagus gambar dan kalimatnya ya”

MURID : “iya paa..”

GURU : “Oke anak-anak..karena waktunya habis, kita akhiri belajar kita kali ini. Assalamualaekum warohmatullohi wabarokatuh.

SISWA : “Waalaekum salam warohmatullohi wabarokatuuuh”

(Guru meninggalkan ruangan kelas).

MODEL PEMBELAJARAN TERPADU IMMERSED

Materi Pembelajaran :

“Pencemaran Udara”

Oleh :

Drs. Hery Santosa, M.Sn.

19650618 199203 1003

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DAERAH TASIKMALAYA

2009